



Pengaruh Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan dan *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas

Thomas Firdaus Hutahaean, Winda Adelina

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

Email: ¹ thomasfirdaushutahaean@unprimdn.ac.id

Email Penulis Korespondensi: ferdinandnapitupulu@unprimdn.ac.id

Submitted: 18 Juni 2020; Accepted: 14 Juli 2020; Published: 15 Agustus 2020

Abstrak—Untuk memperoleh laba yang maksimal, perusahaan diharapkan mempertimbangkan elemen-elemen penting didalam perusahaan. Adapun elemen-elemen penting didalam perusahaan tersebut adalah perputaran piutang, pertumbuhan penjualan, current ratio dan profitabilitas. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah pengaruh perputaran piutang, pertumbuhan penjualan dan current ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling sejumlah 14 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka & dokumentasi melalui media internet dengan situs www.idx.co.id dan model penelitian adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian dengan pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa perputaran piutang, pertumbuhan penjualan dan current ratio secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien determinasi hipotesis menggunakan Adjust R Square sebesar 0,205% yang menunjukkan bahwa profitabilitas dapat dijelaskan oleh perputaran piutang, pertumbuhan penjualan dan current ratio sebesar 20,5%, sedangkan sisanya sebesar 79,5% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio dan Profitabilitas

Abstract—In order to obtain maximum profit, a company is expected to consider important elements in the company. The important elements are receivable turnover, sales growth, current ratio and profitability. Therefore, the objective of the study is to examine the effect of receivable turnover, sales growth and current ratio on profitability in the listed companies in the Indonesia Stock Exchange food and beverage subsector in 2011-2015. This is a descriptive study with a quantitative approach. The research populations were all food and beverage subsector companies. The research samples were drawn by using purposive sampling technique consisting of 14 companies. The data collection was performed by library research and documentation techniques via the internet with the site www.idx.co.id while the research data were analyzed by using multiple linear regression analysis. The result of the study on the hypothesis showed that simultaneous, accounts receivable turnover, sales growth and current ratio had a positive and significant effect on profitability. The hypothesis testing partially showed that accounts receivable turnover did not have positive influence and significant effect on profitability, sales growth did not have a negative and not significant effect on profitability, while current ratio had a positive and significant effect on profitability. The value of the determination coefficient on the hypothesis is 0.205% showing that profitability can be explained by accounts receivable turnover, sales growth and current ratio up to 20.5%, while the remaining 79.5% were affected by other variables discussed in this study.

Keywords: Receivable Turnover, Sales Growth, Current Profitability Ratio

1. PENDAHULUAN

Dalam upaya untuk mencapai tujuan, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumberdaya yang ada, sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal, namun untuk mencapai laba yang optimal diperlukan sumber daya manusia yang mampu menjalankan usahanya dengan baik.

Profitabilitas menjadi hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas menjadi tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya serta akan menarik para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan mereka. Semakin tinggi para investor menanamkan sahamnya maka akan semakin baik bagi perusahaan, sedangkan bagi karyawan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan.

Besarnya laba digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Untuk perusahaan dalam menjalankan operasionalnya memerlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya, biaya yang diperlukan tidak sepenuhnya dipenuhi dengan modal sendiri, perusahaan perlu melakukan pinjaman kepada pihak kreditur dalam upaya pemenuhan kebutuhan biaya untuk kegiatan operasional. Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, apabila rasio lancar dalam sebuah perusahaan rendah, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, sebaliknya rasio lancar yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas tetapi bersamaan dengan itu resiko juga akan semakin meningkat.

Pemilihan perusahaan subsektor makanan dan minuman menjadi tempat objek penelitian ini dikarenakan perusahaan subsektor makanan dan minuman memiliki kemungkinan terbesar untuk berkembang karena produk-produk dari perusahaan subsektor makanan dan minuman ini memiliki peranan penting dan sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan memacu perusahaan subsektor makanan dan minuman untuk meningkatkan produksinya



sehingga pertumbuhan perusahaan setiap tahunnya akan terus meningkat dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian dengan judul “Pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2009-2011”. Variabel yang digunakan adalah perputaran piutang dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang pengujian secara parsial variabel perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Irman, Deni. 2013).

Penelitian dengan judul “Pengaruh struktur modal, modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas”. Variabel yang digunakan adalah pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Chotimah, Chusnul dan Susilowibowo, Jhoni. 2014).

Penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013”. Variabel yang digunakan adalah *current ratio* dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Hantono. 2015).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- Peningkatan perputaran piutang tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2011-2015.
- Peningkatan pertumbuhan penjualan tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
- Peningkatan *current ratio* tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
- Peningkatan perputaran piutang, pertumbuhan penjualan dan *current ratio* tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
- Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
- Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
- Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran piutang, pertumbuhan penjualan dan *current ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015

2. KERANGKA TEORI

2.1 Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Adapun rumus untuk mencari rasio perputaran piutang sebagai berikut (Harahap, Sofyan Syafri. 2013):

$$\text{Receivable turn over} = \frac{\text{Penjualan kredit bersih}}{\text{Rata - rata piutang}} \quad (1)$$

2.2 Pertumbuhan Penjualan

Sales growth menggambarkan adanya peningkatan penjualan dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya. Tingkat dan pertumbuhan dari penjualan serta pangsa pasar memberikan indikator dari vitalitas sebuah strategi bisnis. Pengelolaan dari sebuah posisi pasar yang kuat atau pencapaian pertumbuhan yang cepat biasanya mencerminkan sebuah kompetitor (atau kelompok strategis) yang kuat dan sebuah strategi yang berhasil. Indikator pertumbuhan penjualan adalah: Penjualan tahun ini – Penjualan tahun lalu / Penjualan tahun lalu (Harahap, Sofyan Syafri. 2015).

2.3 Current Ratio

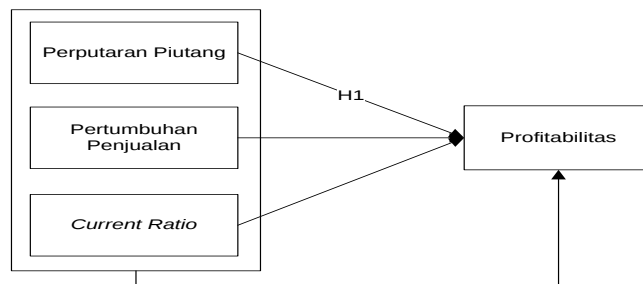
Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir. 2010). *Current ratio* pada perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai kondisi perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar yang terlalu tinggi akan menunjukkan manajemen yang buruk atas sumber likuiditas dan mempengaruhi nilai suatu perusahaan sehingga akan mempengaruhi nilai jual saham yang beredar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \quad (2)$$



2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan konsep teori di atas maka peneliti mencoba menguraikan dalam bentuk kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut adalah:

- H_1 : Perputaran piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
- H_2 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
- H_3 : *Current ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
- H_4 : Perputaran piutang, pertumbuhan penjualan dan *current ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan sifat penelitian adalah kausal, yaitu sifat yang menjelaskan hubungan sebab-akibat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015 yang berjumlah 14 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dikarenakan menggunakan kriteria sampel pada laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdapat didalam penelitian ini. Adapun kriteria populasi yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
- Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya berturut-turut selama tahun 2011-2015.
- Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang mendapatkan laba berturut-turut selama tahun 2011-2015.
- Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang mengalami pertumbuhan penjualan setiap tahun selama tahun 2011-2015.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 sampai 2015 yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara internet dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan perputaran piutang, pertumbuhan penjualan, *current ratio* dan profitabilitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi data yang digunakan dalam penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman berjumlah 8 perusahaan dengan periode penelitian 2011-2015, sehingga data penelitiannya yang diperoleh berjumlah 40.

Berikut ini ditampilkan data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan, sebagaimana terlihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran_Piutang	40	.99289	12.08423	7.9445360	2.97555651
Pertumbuhan_Penjualan	40	.00735	3.81871	.3344240	.61237176



Current_Ratio	40	.99745	3.74548	1.8941107	.65497149
Profitabilitas	40	.02790	.15272	.0811747	.03512619
Valid N (listwise)	40				

1. Variabel Perputaran Piutang memiliki data sebanyak 40, dengan nilai minimum perputaran piutang adalah sebesar 0,99289 yang diperoleh pada PT Ultra Jaya Milk, Tbk tahun 2015. Nilai maksimum perputaran piutang adalah sebesar 12,08423 yang diperoleh pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2011. Nilai rata-rata perputaran piutang tahun 2011-2015 adalah 7,9445360. Nilai standar deviasi perputaran piutang adalah sebesar 2,97555651.
2. Variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki data sebanyak 40, dengan nilai minimum pertumbuhan penjualan adalah sebesar 0,00735 yang diperoleh pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2015. Nilai maksimum pertumbuhan penjualan adalah sebesar 3,81871 yang diperoleh pada PT Sekar Laut, Tbk tahun 2015. Nilai rata-rata pertumbuhan penjualan tahun 2011-2015 adalah 0,3344240. Nilai standar deviasi pertumbuhan penjualan adalah sebesar 0,61237176.
3. Variabel Current Ratio memiliki data sebanyak 40, dengan nilai minimum *current ratio* adalah sebesar 0,99745 yang diperoleh pada PT Siantar Top, Tbk tahun 2012. Nilai maksimum *current ratio* adalah sebesar 3,74548 yang diperoleh pada PT Ultra Jaya Milk, Tbk tahun 2015. Nilai rata-rata *current ratio* tahun 2011-2015 adalah 1,8941107. Nilai standar deviasi *current ratio* adalah sebesar 0,65497149.
4. Variabel Profitabilitas memiliki data sebanyak 40, dengan nilai minimum profitabilitas adalah sebesar 0,02790 yang diperoleh pada PT Sekar Laut Tbk tahun 2011. Nilai maksimum profitabilitas adalah sebesar 0,15272 yang diperoleh pada PT Nippon Indosari Corporindo, Tbk tahun 2011. Nilai rata-rata profitabilitas tahun 2011-2015 adalah 0,0811747. Nilai standar deviasi profitabilitas adalah sebesar 0,103512619

4.2 Model Penelitian

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat, di bawah ini dapat dilihat hasil dari regresi linear berganda.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

No	Model	Unstandardized Coefficients B
1	(Constant)	.013
	PerputaranPiutang	.002
	PertumbuhanPenjualan	-.002
	Current_Ratio	.027

Pada tabel 2, diperoleh nilai konstanta dan nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel, sehingga persamaan model regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Profitabilitas = 0,013 + 0,002 Perputaran Piutang - 0,002 Pertumbuhan Penjualan + 0,027 *Current Ratio*

Dari hasil tabel di atas dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 0,013 yang menunjukkan apabila variabel perputaran piutang, pertumbuhan penjualan dan *current ratio* dianggap konstan maka nilai profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 meningkat sebesar 0,013
2. Nilai koefisien perputaran piutang (X_1) adalah 0,002 ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan perputaran piutang satu kali maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,002. Artinya setiap kenaikan satu satuan perputaran piutang maka dapat berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
3. Nilai koefisien pertumbuhan penjualan (X_2) adalah -0,002 ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan pertumbuhan penjualan satu kali maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,002. Artinya setiap kenaikan satu satuan pertumbuhan penjualan maka dapat berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
4. Nilai koefisien *current ratio* (X_3) adalah 0,027 ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *current ratio* satu kali maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,027. Artinya setiap kenaikan satu satuan *current ratio* maka dapat berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

4.3 Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil pengujian regresi linear berganda, menunjukkan bahwa model regresi baik digunakan untuk memprediksi besar nilai profitabilitas. Faktor paling dominan dalam mempengaruhi profitabilitas adalah *current ratio*. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya.

Sedangkan profitabilitas mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu perputaran piutang, pertumbuhan penjualan, dan *current ratio* sebesar 26,6%.

4.3.1 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi karena dalam perusahaan investasi modal kerja lebih dominan pada persediaan sehingga pengaruh perputaran piutang sangat kecil dan juga bisa disebabkan karena syarat pembayaran kredit yang ditetapkan oleh perusahaan terlalu ketat yang artinya perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada pertimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat misalnya dalam bentuk batas pembayarannya yang pendek, pembebanan bunga yang berat. Ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya atau menurunnya perputaran piutang tidak menjadi jaminan bahwa laba perusahaan juga akan meningkat, sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nur Esa Purnama Sari (2017) yang mengatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Sari, Purnama. 2017).

4.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015, menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Besarnya penjualan yang diperoleh perusahaan tidak selalu menjamin meningkatnya profit yang diterima. Peningkatan penjualan pada perusahaan kecil akan mendapatkan profit yang lebih kecil karena perusahaan harus mengeluarkan biaya operasional yang besar untuk menjamin penjualan yang terjadi dapat berjalan dengan baik dan juga perusahaan harus bersedia mengeluarkan biaya besar untuk membuat persediaan yang lebih banyak. Namun, pada perusahaan besar peningkatan suatu penjualan akan sangat memberi keuntungan besar bagi perusahaan tersebut karena perusahaan besar memiliki asset yang jauh lebih besar untuk dimanfaatkan dalam operasional penjualan. Sehingga pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (Miswanto, Yanuar, Shofia. 2017).

4.3.3 Pengaruh Current Ratio Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015, menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ini terjadi karena semakin besar penempatan dana pada sisi aktiva lancar perusahaan di bandingkan dengan hutang, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban. Jika penempatan dana aktiva lancar besar, menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan baik, tetapi disisi lain peluang perusahaan untuk memperoleh tambahan laba akan hilang, karena dana yang awalnya digunakan untuk investasi oleh perusahaan akan dicadangkan guna pemenuhan likuiditas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hantono (2015) yang mengatakan bahwa pengujian secara parsial variabel *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Hantono. 2015).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Perputaran Piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015.
2. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015
3. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015.
4. Secara simultan bahwa perputaran piutang, pertumbuhan penjualan dan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
5. Hasil Uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai *R square* sebesar 0,266. Hal ini menunjukkan 26,6% variasi variabel perputaran piutang, pertumbuhan penjualan dan *current ratio* dapat menjelaskan hubungan terhadap profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 73,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain seperti perputaran persediaan, modal kerja, struktur asset dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Irman, Deni. 2013. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Chotimah, Chusnul dan Susilowibowo, Jhoni. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 2, Nomor 02, April 2014.
- Hantono. 2015. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Volume 5, Nomor 01, April 2015. STIE Mikoskil.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.



Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Jakarta : Prenadamedia Group.

Sari, Purnama. 2017. Pengaruh Persediaan Dan Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Industri Dibiidang Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. .Universitas Riau

Miswanto, Yanuar, Shofia. 2017. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Hal. 119-135, September 2017. STIE YKPN Yogyakarta.

Hantono. 2015. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Volume 5, Nomor 01, April 2015. STIE Mikoskil